

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Era munculnya penyakit virus covid 19 yang berjangkit hampir seluruh wilayah didunia termasuk negara Indonesia, menghadapi pandemi global virus corona yang berawal di kota Wuhan Cina. Pandemi covid ini menyebabkan jutaan jiwa kehilangan nyawa hampir di penjuru dunia, selain hilangnya nyawa yang paling menjadi kekawatiran di seluruh negara adalah sektor perekonomian yang menjadi dampaknya. Negara – negara di seluruh dunia menghadapi kesulitan dalam sektor keamanan serta sektor ekonomi. Untuk mengantisipasi pemencaran Covid 19 diberlakukan lockdown bagi beberapa negara di dunia (Widyasmoro, 2020).

Pandemi penyakit Corona 2019 (Covid-19) yaitu persoalan yang dihadapi sekitar 200 negeri di penjuru dunia. Covid - 19 sudah dikenal menjadi sumber pandemi penyakit pernapasan menyebarkan di kota Wuhan, Cina. Kehadiran virus Covid-19 ini sebagai kondisi dimana seluruh manusia tidak bisa memikirkan apa yang akan diakibatkannya. Kondisi pandemi Covid-19 yang dihadapi oleh Indonesia pun telah mendatangkan jumlah sektor perekonomian yang lemah serta terdampak besar dengan salah satu keberadaan penyakit yang merajalela ini yakni menjadikan sektor perekonomian yang turun drastic (Azwar & Setiati, 2020).

Perusahaan-perusahaan yang tampakpun harus sigap dan siap dalam menghadapi persoalan mungkin bisa diperkirakan ibarat ini, misalnya

menempuh prosedur yang terdapat pada tanggungjawab sosial perusahaan. Kebijakan Corporate Social Responsibility saat kondisi seperti sekarang bagi menjumpai suatu rintangan serta ancaman baru sebab, pada situasi pandemic Covid 19 banyak program yang dijadwalkan untuk tahun 2020 ditunda. Sebagaimana di sebutkan oleh Wahyudi (2008) di dalam Wahyuningrum (2014) Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan stakeholders dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Di Indonesia, penerapan CSR dilaksanakan oleh setiap badan usaha diawali dengan menyerahkan bantuan pendidikan, bekerja dengan usaha kecil menengah (UKM), membangun sarana umum, sampai santunan bencana alam. Saat mengimplementasikan CSR, kebanyakan badan usaha hendak mengikut sertakan peran masyarakat, baik untuk obyek sekaligus subyek program CSR. Persoalan tersebut disebabkan masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang berimbas dalam mempertahankan presensi suatu badan usaha. Masyarakat merupakan bagian paling merasakan dampak pada aktivitas produksi dari badan usaha, baik secara dampak positif sekaligus dampak negatif. Dampak tersebut bisa terjadi pada bidang politik, ekonomi dan sosial. Namun di antara berbagai implementasi mengenai CSR tidak ada yang memandang dan menguraikan implementasi CSR yang ideal (sesuai prinsip bisnis) untuk mendukung pengembangan masyarakat. Sehingga untuk

masing-masing instansi bebas melaksanakan kegiatan yang berlainan saat pelaksanaan CSR, karena masih belum paten mengenai batasan dan ruang lingkup pelaksanaan CSR, serta belum ada prosedur berupa aturan yang spesifik mengatur pelaksanaan CSR. Adapun dorongan CSR bagi instansi yakni mewujudkan gambaran baik instansi dari pandangan masyarakat, mensosialisasikan instansi dikawasan badan usaha, memperdekat kerjasama dan koneksi diantara badan usaha kepada masyarakat, serta meningkatkan dan menjaga presensi juga kedudukan badan usaha sesuai pada kegiatan masyarakat (Dadang Azwar A, 2011).

Pada mulanya tanggungjawab sosial dilaksanakan dengan bebas bagi badan usaha untuk menciptakan gambaran positif dipandangan masyarakat. Tanggungjawab sosial yaitu kewajiban dan tanggung jawab perusahaan sehubungan dengan aspek ekonomi, social, dan lingkungan dari imbas kegiatan operasinya, serta bagaimana memastikan bahwa imbas tersebut membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Sebuah perusahaan selain bertujuan untuk mendapat laba sebanyak-banyaknya tetap diharuskan supaya konsisten mempertahankan kesinambungan lingkungan disekitarnya .

Terlihat jelas bahwa dalam Corporate Social Responsibility (CSR) isu-isu terkait pada tata kelola perusahaan yang baik, masalah akuntabilitas, transparansi dan keterbukaan, persoalan hak asasi manusia, terutama dalam bidang ketenagakerjaan, isu-isu HAM terutama di bidang ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, isu-isu lingkungan harus dilindungi dan dilestarikan,

juga ketikutsertaan masyarakat secara langsung bagi jalannya usaha perusahaan.

Maka diamati dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Sumber Lancar, apakah implementasi atau penerapan tersebut telah mencapai hasil optimal dan memiliki banyak manfaat untuk masyarakat serta lingkungannya. Hal tersebut yang menjadi landasan penulis dalam menuntaskan tugas akhir dan mengambil suatu penelitian dengan judul **“Implementasi Corporate Social Responsibility Saat Pandemi Covid 19 (Studi Terhadap PT. Sumber Lancar)”**

1.2. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan adanya pandemic Covid 19 maka penelitian ini berfokus tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* saat pandemic covid 19 yang terjadi pada PT Sumber Lancar. Program CSR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keselarasan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah Program CSR yang diimplementasikan melalui Sustainability , Accountability, Transperency. Dalam penelitian ini penulis berupaya mengamati segala hasil yang sudah dicapai oleh CSR dari PT. Sumber Lancar melalui program CSR , karena betapapun bagusnya suatu program jika tidak dilaksanakan secara baik tidak akan ada gunanya, baik bagi perusahaan sekaligus masyarakat disekitarnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan untuk diteliti adalah :

Bagaimanakan Implemetasi *Corporate Social Responsibility* saat pandemi pada PT Sumber Lancar?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan obyektif dan tujuan subyektif dengan yang dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Obyektif

Untuk menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

1.4.2 Tujuan Subyektif

- a. Untuk meningkatkan pemahaman dan pandangan penullis tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- b. Untuk meningkatkan gagasan dan pengetahuan penullis terutama tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

1.5. Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian ini dibedakan kedalam dua bentuk, yaitu:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbang gagasan terutama tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk tanggung jawab perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan terutama pada bidang pembangunan ekonomi.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian inii akan menyumbang jawaban atas pertanyaan penelitian.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran serta informasi kepada masyarakat umum dan seluruh pihak yang bersangkutan